

**PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP *RETURN* SAHAM
SAAT KRISIS KEUANGAN GLOBAL TAHUN 2008
(Studi Kasus pada Perusahaan yang Masuk di *Jakarta Islamic Index*)**



SKRIPSI

Disusun dan diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam

Oleh :

DANANG WIDIYATMOKO

NIM : 07390107

Pembimbing:

Sunaryati, SE., M.Si

M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc

**PRODI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

ABSTRAK

Pada tahun 2008 dunia diguncang krisis keuangan global yang berawal dari permasalahan kegagalan pembayaran kredit perumahan (*subprime mortgage default*) Amerika Serikat mengakibatkan tidak stabilnya situasi moneter yang tercermin dari variabel makro ekonomi. Hal tersebut menunjukkan eratnya hubungan makro ekonomi terhadap *return* saham. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji mengenai pengaruh indikator makro ekonomi terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index* tahun 2007-2009.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian terapan. Penelitian ini menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh variabel makro ekonomi secara simultan dan parsial terhadap *return* saham. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index*. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Variabel independen dari penelitian ini adalah variabel makro ekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar, sedangkan variabel dependennya adalah *return* saham. Data penelitian ini adalah data sekunder dari dokumentasi Bank Indonesia, www.bi.go.id, pusat data bisnis dan ekonomi, Pusat Data Pasar Modal di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia serta diolah dengan model regresi linear berganda. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan digunakan uji F dan untuk mengetahui pengaruh secara parsial digunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel makro ekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar mempunyai pengaruh terhadap *return* saham sebesar 15,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 15,3\% = 84,7\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi. Secara parsial, variabel yang berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham adalah inflasi dengan sig. t sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan koefisien -2,3849. Sementara variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham adalah tingkat suku bunga dengan sig. t sebesar $0,0367 < 0,05$ dan nilai tukar dengan sig. t sebesar $0,0000 > 0,05$.

Kata Kunci: *Return* Saham, Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Danang Widiyatmoko

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Danang Widiyatmoko
NIM : 07390107
Judul Skripsi : **Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap *Return Saham Saat Krisis Keuangan Global Tahun 2008 (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Masuk di *Jakarta Islamic Index****

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Desember 2011

Pembimbing I

Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Danang Widiyatmoko

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Danang Widiyatmoko
NIM : 07390107
Judul Skripsi : **Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap *Return Saham Saat Krisis Keuangan Global Tahun 2008 (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Masuk di Jakarta Islamic Index)***

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Desember 2011

Pembimbing II

Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/184/2012

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP *RETURN SAHAM*
SAAT KRISIS KEUANGAN GLOBAL TAHUN 2008 (Studi Kasus
Pada Perusahaan yang Masuk di *Jakarta Islamic Index*)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Danang Widiyatmoko

NIM : 07390107

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 3 Januari 2012

Nilai : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sunaryati, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I

Sunarsih, SE., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

H. M. Yazid Affandi, M.Ag.

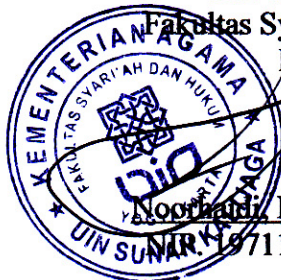
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 3 Januari 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D

NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Widiyatmoko
NIM : 07390107
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang Masuk di Jakarta Islamic Index)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Muharram 1432 H
22 Desember 2011 M

Mengetahui,
Pgs Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun



Danang Widiyatmoko
- NIM. 07390107

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- ❖ *Bapak Ibu (Alm. Isrofi dan Rugiyati) tercinta yang dengan segala dukungan doa, moral maupun materi yang senantiasa tercurah untukku,*
- ❖ *Kakak adik (Yufi Irawanto dan Dela Indrawati) dan seluruh keluarga.*
- ❖ *Sahabat seperjuangan, anak-anak program jurusan Keuangan Islam angkatan 2007.*
- ❖ *Saudaraku satu bangsa dan negara.*

MOTTO

- ❖ *Hidup adalah jalan menuju kehidupan yang paling kekal. Amal perbuatan semasa hidup menentukan nasib kita setelah mati.*
- ❖ *Tak pernah ada kesuksesan tanpa kerja keras dan pengorbanan. Kesuksesan bukanlah seberapa besar apa yang dihasilkan tetapi kesuksesan adalah seberapa besar rasa syukur dari apa yang dihasilkan.*
- ❖ *Jangan takut salah jika kamu ingin tahu benar.*
- ❖ *Pahlawan sejati bukanlah presiden, wakil rakyat, gubernur, maupun bupati. Pahlawan sejati adalah seseorang yang menjaga dan merawat kita generasi penerus bangsa dari lahir sampai kita sebesar ini. Pahlawan sejati adalah bapak ibuku.*
- ❖ *Tuhan maha pengasih, tak kau mintapun rezeki dia bagikan. Tuhan maha penyayang, tak kau mintapun jodoh dia datangkan.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Saham *Saham* Saat Krisis Keuangan Global Tahun 2008 (Studi kasus pada Perusahaan yang Masuk di *Jakarta Islamic Index*)”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah keharibaan junjungan Nabi besar Muhammad SAW., Keluarga dan Sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, M.A., M.Phil., Pd.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si., selaku peganti sementara Ketua Program Studi Keuangan Islam.

4. Ibu Sunaryati, SE., M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc., selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si., selaku pembimbing akademik selama masa pendidikan.
6. Segenap Staff TU prodi KUI dan Staff TU Fakultas Syari'ah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
7. Ayahanda Isrofi (Alm) dan Ibunda Rugiyati tercinta, atas doa yang selalu dipanjatkan serta perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini hasil karya ananda yang sederhana ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta.
8. Kakak dan adik, Yuvi Irawanto dan Dela Indrawati, terima kasih atas keceriaan yang diberikan, kalian semua adalah penghibur jiwa.
9. Bapak dan ibu kost serta anak ibu kost terima kasih atas dukungan dan keceriaan yang diberikan.
10. Teman-teman seperjuangan di KUI A, B, dan C angkatan 2007 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, serta seluruh mahasiswa Program Studi Keuangan Islam, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kebersamaan kita selama ini adalah pengalaman yang akan menjadi kenangan indah.
11. Teman-teman sesama relawan JEC yang telah memberi dukungan dan motivasi buat saya.

12. Seluruh Keluarga, sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Muharram 1433 H
12 Desember 2011 M

Penyusun

Danang Widiyatmoko
NIM. 07390107

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahaan	v
Halaman Pernyataan	vi
Halaman Persembahan	vii
Halaman Motto	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A . Latar Belakang.....	1
B . Rumusan Masalah.....	7
C . Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat.....	8
D . Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
A . Pasar Modal.....	10
1. Pasar Modal Konvensional.....	10
2. Pasar Modal Syariah.....	12
B . <i>Return</i> Saham.....	16
C . Indikator Makro Ekonomi.....	17
1. Inflasi.....	17
2. Suku Bunga.....	22
3. Nilai Tukar.....	23
D . Landasan Teori.....	25

1. <i>Grand Theory</i>	25
2. <i>Support Theory</i>	27
a). <i>Monetary Approach</i>	27
b). Teori Inflasi Islam : <i>Human Error inflation</i>	28
c). Teori Klasik Tentang Bunga : <i>Leonable Funds</i>	29
E . Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	29
1. Hubungan Inflasi dengan <i>Return Saham</i>	29
2. Hubungan Suku Bunga dengan <i>Return saham</i>	30
3. Hubungan Nilai Tukar dengan <i>Return Saham</i>	32
4. Hubungan Antara Sebelum dan Sesudah Krisis.....	33
F . Telaah Pustaka	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A . Jenis Penelitian.....	36
B . Sifat Penelitian	36
C . Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel	37
D . Metode Pengumpulan Data.....	38
E . Variabel	39
1. Dependen	39
2. Independen.....	40
F . Alat Uji Statistik.....	41
1. Analisis Diskriptif	41
2. Uji Asumsi Klasik	42
a). Uji Normalitas	42
b). Uji Multikolinearitas.....	43
c). Uji Autokorelasi	44
d). Uji Heterokedastisitas	45
3. Uji Regresi Linier Berganda	45
4. Uji Persamaan Regresi.....	46

a). Uji F	46
b). Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
c). Uji t.....	47
5. Uji Chow Test	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	50
A . Analisis Statistik Diskriptif.....	50
B . Uji Asumsi Klasik	52
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Multikolinearitas.....	54
3. Uji Heterokedastisitas.....	55
4. Uji Autokorelasi	56
C . Analisis Regresi Linier Berganda	57
D . Uji Persamaan Regresi	58
1. Uji F.....	58
2. Uji Determinasi (R^2).....	59
3. Uji t.....	60
E . Uji Chow Test.....	62
F . Pembahasan dan Implikasi	62
1. Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Return</i> Saham	63
2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap <i>Return</i> Saham	64
3. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap <i>Return</i> Saham	65
4. Pengaruh Krisis terhadap Perekonomian Indonesia Tahun 2008	67
BAB V PENUTUP	60
A . Kesimpulan	60
B . Saran.....	71
Daftar Pustaka	72
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kumpulan Fatwa-fatwa.....	15
Tabel 2.2	Peneliti Terdahulu.....	35
Tabel 3.1	Nama-nama Perusahaan.....	38
Tabel 4.1	Deskriptif Statistik.....	50
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan (F).....	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Determinasi.....	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial (t).....	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Chow Test.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2008, dunia kembali digoncang krisis keuangan. Berbeda dari krisis keuangan 1997 yang berdampak lokal, krisis 2008 tidak hanya merusak sistem perbankan AS, namun meluas ke hampir seluruh belahan dunia di mulai dari eropa kemudian asia. Krisis berawal dari permasalahan kegagalan pembayaran kredit perumahan (*subprime mortgage default*). Hal ini dikarenakan penggelembungan harga perumahan di AS yang didorong kebijakan-kebijakan Bank Sentral Amerika (*the Fed*) yang kurang *pruden* untuk menstabilkan sistem keuangan sejak bertahun-tahun. Kondisi ini didorong oleh keinginan pihak perbankan untuk memelihara permintaan properti perumahan agar tetap tinggi, maka bank-bank di Amerika Serikat banyak mengucurkan kredit perumahan terutama bagi kalangan masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak memiliki kapasitas keuangan yang memadai.

Secara beruntun krisis menyebabkan *effect domino* terhadap solvabilitas dan likuiditas lembaga-lembaga keuangan di negara-negara tersebut, yang antara lain menyebabkan kebangkrutan ratusan bank, perusahaan sekuritas, reksadana, dana pensiun dan asuransi. Krisis kemudian merambat ke belahan Asia terutama negara-negara seperti Jepang, Korea, China, Singapura, Hongkong, Malaysia, Thailand termasuk Indonesia yang

kebetulan sudah lama memiliki surat-surat berharga perusahaan-perusahaan tersebut.¹

Kondisi tersebut menyebabkan kepanikan investor dunia semakin parah, bursa saham terjun bebas. Sejak awal 2008, bursa saham China anjlok 57%, India 52%, Indonesia 41% (sebelum kegiatannya dihentikan untuk sementara), dan zona Eropa 37%. Sementara pasar surat utang terpukul, mata uang negara berkembang melemah dan harga komoditas anjlok, apalagi setelah para spekulator komoditas minyak menilai bahwa resesi ekonomi akan mengurangi konsumsi energi dunia.²

Kondisi buruknya perekonomian dunia diperjelas dengan rilis dari Lembaga Moneter Internasional (IMF) pada 6 November 2008. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi yang negatif untuk Amerika Serikat (-0,7), empat negara di Eropa (-0,5) dan Inggris (-1,3) untuk tahun 2009. Tampak pula tren penurunan pertumbuhan negara-negara tersebut sejak 2007 hingga 2009.³

Di Indonesia sendiri dampak krisis keuangan jelas terlihat pada nilai tukar Rupiah yang melemah terhadap dolar AS, bahkan sempat mencapai Rp

¹ “Krisis Global”, <http://indonesiarecovery.org/krisis-keuangan-global-2008/krisis-2008-terparah-sejak-the-great-depression/7-krisis-global-2008.html>, akses 28 Maret 2011.

² Fauzi Ichsan, “Menakar dampak krisis finansial global”, Setyanto’s Blog, akses april 2011.

³ “Krisis Global”, <http://indonesiarecovery.org/krisis-keuangan-global-2008/krisis-2008-terparah-sejak-the-great-depression/7-krisis-global-2008.html>, akses 28 Maret 2011.

10.000/USD pada minggu kedua Oktober 2008.⁴ Hal ini memberi tekanan pada bursa saham karena sentimen negatif yang ditimbulkan oleh krisis. Gejolak yang terjadi tidak dapat dihindari dan terus mengalir dan menyebar ke ekonomi di Indonesia. Kedua hal tersebut berujung pada sebuah gambaran pesimis tentang prospek perekonomian domestik.

Akibat krisis keuangan di AS tersebut, para investor portofolio di bursa saham menarik dananya. Ekuitas yang merupakan kekayaan perusahaan mempengaruhi nilai tukar melalui permintaan uang. Semakin tinggi harga saham akan menyebabkan permintaan uang tinggi dengan tingkat bunga semakin tinggi pula sehingga akan menarik investor asing untuk berinvestasi dan hasilnya terjadi apresiasi terhadap nilai tukar domestik.⁵ Hal ini lebih dikarenakan adanya aliran keluar modal asing akibat kepanikan yang berlebihan terhadap krisis keuangan global.

Tingkat keseriusan masalah ini juga bisa dilihat dari data BI awal April 2008 yang menunjukkan adanya peningkatan risiko ekonomi dari level 1,21 menjadi 1,25. Angka ini adalah angka indeks stabilitas sistem keuangan. Dalam indeks tersebut, jika angkanya sudah mendekati level 2, maka kondisi stabilitas sistem keuangan sudah "lampu merah" atau menunjukkan adanya gejala ekonomi. Bahkan menurut pimpinan BI, pada Juni 2008 indeks

⁴ "Dampak Krisis Keuangan Global Tahun 2008 terhadap Ekonomi Indonesia", http://www.masonryandstone.com/sisa_ekspor/blogs.htm. catur budi wibowo s Blog, akses 28 Maret 2011.

⁵ *Ibid.*, http://www.masonryandstone.com/sisa_ekspor/blogs.htm. catur budi wibowo s Blog, akses 28 Maret 2011.

diperkirakan naik ke 1,34.⁶ Hal ini sangat berpengaruh dalam kegiatan ekonomi. Tingkat suku bunga mempengaruhi perencanaan pemenuhan kebutuhan modal. Penambahan hutang dilakukan jika suku bunga rendah sehingga menyebabkan biaya peminjaman juga rendah. Hal tersebut secara otomatis akan merangsang investasi dan aktivitas ekonomi sehingga profit pun bertambah dan akhirnya menaikkan *return* saham perusahaan.

Dengan naik turunnya kurs dollar, suku bunga akan naik karena Bank Indonesia akan menahan rupiah sehingga akibatnya inflasi akan meningkat. Inflasi menyebabkan penurunan daya beli masyarakat. Ketika inflasi melambung tinggi maka profitabilitas perusahaan akan semakin rendah. Profitabilitas merupakan tolak ukur kinerja sebuah perusahaan. Turunnya profit perusahaan adalah informasi yang buruk bagi trader di Bursa efek yang akhirnya menurunkan *return* saham perusahaan.⁷ Kedua gabungan antara pengaruh kurs dollar tinggi dan suku bunga yang tinggi akan berdampak pada sektor investasi dan sektor riil, dimana investasi di sektor riil seperti properti dan usaha kecil dan menengah (UKM) dalam hitungan semesteran akan sangat terganggu. Pengaruhnya pada investasi di pasar modal, krisis global ini akan membuat orang tidak lagi memilih pasar modal sebagai tempat yang menarik untuk berinvestasi karena kondisi makro yang kurang mendukung.

Ekonomi makro secara umum juga memiliki hubungan dengan tingkat *return* dan risiko, terutama dampak inflasi dan nilai tukar karena faktor

⁶ “Percepat Protokol Manajemen Krisis”, <http://www.Kompas.com>, akses 28 Maret 2011.

⁷ Achmad Ath thobarry, “Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Laju Inflasi dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks harga Saham Sektor Properti (Kajian Empiris pada bursa Efek Indonesia Periode pengamatan 2000-2008)”, *Thesis* (2009), hlm. 54.

ekonomi makro merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham dan tidak dapat dikendalikan oleh suatu perusahaan. Dalam analisis fundamental variabel ekonomi makro sangat mempengaruhi keputusan-keputusan investasi yang diambil investor. Hal ini dikarenakan dampak tersebut tidak terjadi pada suatu perusahaan melainkan pasar modal dimana akan mempengaruhi *return* investasi saham, terutama saham syariah.

Secara umum, pasar modal merupakan tempat transaksi jual-beli surat berharga. Selain itu, pasar modal juga merupakan suatu usaha penghimpunan dana masyarakat secara langsung dengan cara menanamkan dana ke dalam perusahaan yang sehat dan baik pengelolaannya. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan atau emiten.⁸

Bagi kalangan masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan berminat untuk melakukan investasi, adanya lembaga pasar modal di Indonesia menambah deretan alternatif untuk menanamkan dananya. Banyak jenis surat berharga (*securities*) yang dijual dipasar tersebut, salah satunya adalah saham. Saham perusahaan *go public* sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi karena sifatnya yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar ataupun dari dalam negeri. Perubahan tersebut antara lain dibidang politik, ekonomi, moneter,

⁸ *Ibid.*

undang-undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham (emiten) itu sendiri.⁹

Pasar modal khususnya JII (*Jakarta Islamic Index*) adalah salah satu alternatif pilihan investasi. Perkembangan pasar modal syariah menunjukkan kemajuan seiring dengan meningkatnya indeks yang ditunjukkan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Peningkatan indeks pada JII walaupun nilainya tidak sebesar pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetapi kenaikan secara prosentase indeks pada JII lebih besar dari IHSG. Hal ini dikarenakan adanya konsep halal, berkah dan bertambah pada pasar modal syariah yang memperdagangkan saham syariah.¹⁰

Pasar modal syariah menggunakan prinsip, prosedur, asumsi, instrumentasi, dan aplikasi bersumber dari nilai epistemologi Islam. Nilai saham syariah sangat mudah berfluktuasi karena sangat sensitif sekali dengan perubahan kondisi makro ekonomi, seperti inflasi, suku bunga dan nilai tukar. Hal ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu, seperti Ahmad Ath Thobary dimana *adjusted* (R^2) sebesar 0,3000, artinya variabel independen mampu menjelaskan 30% variabel dependen sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Begitu juga dengan hasil penelitian dari Chairil Anwar dengan *adjusted* (R^2) sebesar 0,5649 dan Hartono dengan *adjusted* (R^2) sebesar 0,6668.

⁹ *Ibid.*, hlm. 18.

¹⁰ Chairil Anwar, "Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap *Return* Pasar Saham Syariah", *Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, Vol. 4 no. 1 Agustus 2008, hlm. 1.

Dari uraian di atas jelas sekali bahwa krisis sangat berdampak pada perilaku perekonomian Indonesia yang tercermin dalam kenaikan harga barang, perubahan nilai tukar dan tingkat suku bunga sehingga disinyalir akan mempengaruhi harga saham. Setelah mengamati permasalahan di atas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap *Return* saat Krisis Keuangan Global Tahun 2008 (Studi Kasus pada Perusahaan yang Masuk di *Jakarta Islamic Index*)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh variabel makro ekonomi terhadap *return* saham saat krisis keuangan global tahun 2008 pada perusahaan yang masuk di JII
2. Apakah ada perubahan struktural dalam perekonomian Indonesia saat krisis keuangan global tahun 2008 pada perusahaan yang masuk di JII.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a). Menganalisis pengaruh makro ekonomi terhadap *return* saham saat krisis tahun 2008 sehingga dapat diketahui pengaruh variabel tersebut terhadap *return* saham.

- b). Menganalisis perubahan struktural perilaku ekonomi sehingga dapat diketahui ada tidaknya perubahan struktural dalam perekonomian Indonesia sebagai akibat krisis keuangan global tahun 2008.

2. Manfaat

- a) Dapat digunakan sebagai masukan bagi calon investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada saham-saham yang sensitif terhadap perubahan kondisi makro ekonomi.
- b) Dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi calon investor mengenai pengaruh perubahan yang terjadi pada indikator makro ekonomi terhadap *return* saham
- c) Dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar yang dikaitkan dengan perubahan *return* saham.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, dirumuskan lima pokok pembahasan secara singkat yang diuraikan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah mengapa penelitian ini berjudul Pengaruh Makro Ekonomi terhadap *Return* Saham Saat Krisis Keuangan Global 2008 (Studi Kasus pada Perusahaan yang Masuk di *Jakarta Islamic Index*), pokok masalah yang muncul dari paparan latar

belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan penyusunan skripsi ini.

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang melandasi penelitian dan semua yang berkaitan dengan *return* saham dan makro ekonomi agar lebih bisa memahami pembahasan di bab selanjutnya. Di samping itu, dalam bab ini juga disampaikan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian ini dan untuk membedakan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian sebelumnya.

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian yang menjadi dasar dari penyelesaian masalah dan pembuktian hipotesis agar sesuai dengan prosedur karya ilmiah. Dalam bab ketiga terdapat sifat, jenis penelitian, variabel-variabel dalam penelitian, alat analisis dan pengembangan hipotesis untuk menjaga arah sebagaimana apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

Bab keempat berisi pembuktian dari sebuah hipotesis dengan analisis data baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil pengolahan data sehingga dapat diketahui hasilnya apakah pengolahan data sesuai dengan teori yang ada dan implikasinya terhadap perekonomian. Bab keempat adalah inti dari sebuah penelitian.

Bab kelima yang merupakan bab yang terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan yang berisi tentang kesimpulan yang berupa inti dari hasil penelitian yang didapat dan saran yang berupa himbauan dari peneliti kepada peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan olah data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik F terdapat pengaruh yang signifikan antara inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index* terbukti.
2. Berdasarkan uji t statistik variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index*. Sehingga hipotesa pertama () yang menyatakan inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index* diterima.
3. Berdasarkan uji t statistik variabel suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index*. Sehingga hipotesa kedua () yang menyatakan suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index* ditolak. Naiknya suku bunga berpengaruh pada minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini bisa dikatakan investor kurang rasional atau tergolong tipe yang suka risiko (*risk averse*). Jika risiko naik maka harapannya tingkat keuntungan juga naik.

4. Berdasarkan uji statistik variabel nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index*. Sehingga hipotesa ketiga () yang menyatakan nilai tukar berpengaruh negatif *Jakarta Islamic Index* ditolak. Mengingat sebagian besar saham di *Jakarta Islamic Index* dimiliki investor asing, meningkatnya nilai tukar tidak berdampak negatif bagi pemegang saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini bisa terjadi karena dengan melemahnya rupiah berarti dollar melemah menyebabkan permintaan akan saham di *Jakarta Islamic Index* oleh investor asing dan sebaliknya menguatnya rupiah berarti melemahkan dollar menyebabkan penawaran saham.
5. Berdasarkan uji statistik tidak ditemukan adanya perubahan struktural perilaku dalam perekonomian Indonesia sehingga hipotesa keempat (H_{a4}) ditolak. Krisis 1998 yang menghancurkan setiap sendi perekonomian menjadikan Indonesia lebih kuat dan siap dalam menghadapi krisis 2008, seperti dalam melaksanakan kebijakan moneterinya, kini Bank Indonesia menganut sebuah kerangka kerja yang dinamakan *Inflation Targeting Framework* (ITF). Di samping itu, tidak adanya perubahan struktural dikarenakan pasar modal Indonesia termasuk pasar modal kecil dengan volume perdagangan yang relatif kecil setiap harinya. Jadi, krisis keuangan global tidak begitu mempengaruhi perekonomian Indonesia. Walaupun ada, pengaruhnya relatif kecil.

B. Saran

Beberapa saran yang bisa penyusun sampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain diluar makro (rasio keuangan) seperti: rasio profitabilitas dan rasio liquiditas agar hasilnya lebih baik.
2. Melihat hasil dari *Adjusted R Square* dalam penelitian ini yang hanya sebesar 0,153112 atau 15,3% mempengaruhi *return* saham, maka masih banyak variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi *return* saham, namun tidak dimasukkan ke dalam model regresi. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih selektif dalam memilih variabel independennya.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan pengujian variabel-variabel makroekonomi dengan membagi periode penelitian antara sebelum dan sesudah krisis sehingga dapat dilihat jelas perbedaan pengaruh antara sebelum dan sesudah krisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ath Thobarry, Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs Terhadap Risiko Sistematik Saham Perusahaan di BEJ, *Thesis* Program Pasca Sarjana UNDIP, 2009.
- Ahmad Windarto, "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham yang Masuk di JII", *Skripsi* Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Agus Widarjono, *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Ekonometrika, 2009.
- Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- "BI Rate", <http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/BI+Rate/Penjelasan+BI+Rate/>, akses 27 April 2011
- Boediono, *Ekonomi Moneter*, edisi ke-3, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Catur Budi Wibowo, "Dampak Krisis Keuangan Global Tahun 2008 terhadap Ekonomi Indonesia", http://www.masonryandstone.com/sisa_eks-por/blogs. htm. catur budi wibowo s Blog, Akses 28 Maret 2011.
- Chairul Nazwar, "Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Syariah di Indonesia", *Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah*, Vol.4, No.1, Agustus 2008.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- <http://www.bapepam.go.id/syariah/fatwa/index.html>, akses 3 Agustus 2011.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP, 2009.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi ke-5, BPFE: Yogyakarta, 2008.
- Keputusan Menteri keuangan RI No. 1548/KMK/90, tentang Peraturan Pasar Modal.

- “Krisis Global 2008”, <http://indonesiarecovery.org/krisis-keuangan-global-2008/krisis-2008-terparah-sejak-the-great-depression/7-krisis-global-2008.html>, akses 28 Maret 2011.
- Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: EKONISIA, 2004.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.
-, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Muhammad Ghofur Wibowo, *Ekonomi Moneter (Tinjauan Ekonomi Konvensional dan Islam)*, Yogyakarta: Biruni Press, 2007.
- M. Y. Dedi Haryanto & Riyatno, Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs Terhadap Resiko Sistematik Saham Perusahaan di BEJ, *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No.1, Maret 2007.
- “Percepat Protokol Manajemen Krisis”, <http://www.Kompas.com>, akses 28 Maret 2011.
- Ratna Prihantini, “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 – 2006), *Thesis*, Universitas Diponegoro, 2009.
- Rayun Sekar Meta, Perbedaan Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Saham Properti dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2000-2005), *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2006.
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, edisi ke-3, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Samuelson dan Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, Alih Bahasa Retta, edisi 17, Jakarta: PT. Media Global, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2003.

....., *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Suyanto, Analisis Pengaruh Nilai Tukar Uang, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap *Return Saham Sektor Properti yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2005*, *Thesis* Pasca Sarjana UNDIP, 2007.

Suad Husnan , *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2001.

Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, edisi ke-5, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.

Syamsul Hadi dan Widyarini, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonmetrika dan Statistika*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Lampiran 1

Daftar Perusahaan Sampel

Tahun	No.	Kode	Perusahaan
2007	1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
	2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
	3	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.
	4	INCO	PT. International Nickel Indonesia Tbk.
	5	INTP	PT. Indocement tunggal Perkasa Tbk.
	6	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
	7	PTBA	PT. Batubara Bukit Asam Tbk.
	8	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
	9	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
2008	1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
	2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
	3	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.
	4	INCO	PT. International Nickel Indonesia Tbk.
	5	INTP	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk.
	6	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
	7	PTBA	PT. Batubara Bukit Asam Tbk.
	8	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
	9	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
2009	1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
	2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
	3	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.
	4	INCO	PT. International Nickel Indonesia Tbk.
	5	INTP	PT. Indocement tunggal Perkasa Tbk.
	6	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
	7	PTBA	PT. Batubara Bukit Asam Tbk.
	8	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
	9	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.

Lampiran 2

Data Uji

Tahun	Bulan	Perusahaan	Inflasi	Suku Bunga	Nilai Tukar	Return Saham
2007	Maret	AALI	0.0650	0.0900	9,163.95	0.0040
2007	April	AALI	0.0629	0.0900	9,097.55	0.2500
2007	Mei	AALI	0.0601	0.0875	8,844.33	-0.0413
2007	Juni	AALI	0.0577	0.0850	8,983.65	-0.0894
2007	Juli	AALI	0.0606	0.0825	9,067.14	0.1164
2007	Agustus	AALI	0.0651	0.0825	9,366.68	-0.0684
2007	September	AALI	0.0695	0.0825	9,309.90	0.1748
2007	November	AALI	0.0671	0.0825	9,264.27	0.1311
2007	Desember	AALI	0.0659	0.0800	9,333.60	0.1002
2008	Januari	AALI	0.0739	0.0800	9,406.35	0.0786
2008	Februari	AALI	0.0740	0.0800	9,181.15	0.0464
2008	Maret	AALI	0.0814	0.0800	9,184.94	-0.1820
2007	Februari	ANTM	0.0630	0.0925	9,067.80	0.1667
2007	Maret	ANTM	0.0650	0.0900	9,163.95	0.3022
2007	Mei	ANTM	0.0601	0.0875	8,844.33	-0.1026
2007	Juni	ANTM	0.0577	0.0850	8,983.65	-0.1036
2007	Agustus	ANTM	0.0651	0.0825	9,366.68	-0.1667
2007	September	ANTM	0.0695	0.0825	9,309.90	0.2333
2007	Oktober	ANTM	0.0688	0.0825	9,107.06	0.2072
2007	Desember	ANTM	0.0659	0.0800	9,333.60	-0.0428
2008	Januari	ANTM	0.0739	0.0800	9,406.35	-0.2011
2008	Februari	ANTM	0.0740	0.0800	9,181.15	0.1469
2008	Maret	ANTM	0.0814	0.0800	9,184.94	-0.1829
2007	Februari	BUMI	0.0630	0.0925	9,067.80	0.1204
2007	Maret	BUMI	0.0650	0.0900	9,163.95	0.0992
2007	April	BUMI	0.0629	0.0900	9,097.55	0.0376
2007	Mei	BUMI	0.0601	0.0875	8,844.33	0.2681
2007	Juni	BUMI	0.0577	0.0850	8,983.65	0.3000
2007	Juli	BUMI	0.0606	0.0825	9,067.14	0.1868
2007	Agustus	BUMI	0.0651	0.0825	9,366.68	-0.0556
2007	November	BUMI	0.0671	0.0825	9,264.27	0.1771
2007	Desember	BUMI	0.0659	0.0800	9,333.60	0.0619
2008	Januari	BUMI	0.0739	0.0800	9,406.35	0.0667
2008	Februari	BUMI	0.0740	0.0800	9,181.15	0.2031
2008	Maret	BUMI	0.0814	0.0800	9,184.94	-0.1948

2007	Februari	INCO	0.0630	0.0925	9,067.80	0.1758
2007	April	INCO	0.0629	0.0900	9,097.55	0.1187
2007	Mei	INCO	0.0601	0.0875	8,844.33	-0.0954
2007	Juni	INCO	0.0577	0.0850	8,983.65	0.0091
2007	Juli	INCO	0.0606	0.0825	9,067.14	0.0306
2007	Agustus	INCO	0.0651	0.0825	9,366.68	-0.0577
2007	September	INCO	0.0695	0.0825	9,309.90	0.1883
2007	November	INCO	0.0671	0.0825	9,264.27	0.0449
2007	Desember	INCO	0.0659	0.0800	9,333.60	0.0212
2008	Februari	INCO	0.0740	0.0800	9,181.15	0.1887
2008	Maret	INCO	0.0814	0.0800	9,184.94	-0.2593
2007	Februari	INTP	0.0630	0.0925	9,067.80	0.0748
2007	Maret	INTP	0.0650	0.0900	9,163.95	-0.1130
2007	April	INTP	0.0629	0.0900	9,097.55	0.1176
2007	Mei	INTP	0.0601	0.0875	8,844.33	-0.0263
2007	Juni	INTP	0.0577	0.0850	8,983.65	0.1261
2007	Juli	INTP	0.0606	0.0825	9,067.14	0.0400
2007	Agustus	INTP	0.0651	0.0825	9,366.68	-0.0154
2007	September	INTP	0.0695	0.0825	9,309.90	-0.0469
2007	November	INTP	0.0671	0.0825	9,264.27	-0.0610
2007	Desember	INTP	0.0659	0.0800	9,333.60	0.0649
2008	Januari	INTP	0.0739	0.0800	9,406.35	-0.0549
2008	Februari	INTP	0.0740	0.0800	9,181.15	-0.0323
2008	Maret	INTP	0.0814	0.0800	9,184.94	-0.0600
2007	Februari	KLBF	0.0630	0.0925	9,067.80	-0.0615
2007	Maret	KLBF	0.0650	0.0900	9,163.95	-0.0082
2007	April	KLBF	0.0629	0.0900	9,097.55	0.0413
2007	Mei	KLBF	0.0601	0.0875	8,844.33	-0.0159
2007	Juni	KLBF	0.0577	0.0850	8,983.65	0.1210
2007	Juli	KLBF	0.0606	0.0825	9,067.14	0.0719
2007	Agustus	KLBF	0.0651	0.0825	9,366.68	-0.0872
2007	September	KLBF	0.0695	0.0825	9,309.90	-0.0221
2007	Oktober	KLBF	0.0688	0.0825	9,107.06	0.0226
2007	November	KLBF	0.0671	0.0825	9,264.27	-0.1029
2007	Desember	KLBF	0.0659	0.0800	9,333.60	0.0328
2008	Januari	KLBF	0.0739	0.0800	9,406.35	-0.0164
2008	Februari	KLBF	0.0740	0.0800	9,181.15	-0.1250
2008	Maret	KLBF	0.0814	0.0800	9,184.94	-0.0667
2007	Februari	PTBA	0.0630	0.0925	9,067.80	0.0560
2007	Maret	PTBA	0.0650	0.0900	9,163.95	0.0455
2007	April	PTBA	0.0629	0.0900	9,097.55	0.1304

2007	Juni	PTBA	0.0577	0.0850	8,983.65	0.2476
2007	Juli	PTBA	0.0606	0.0825	9,067.14	0.0153
2007	Agustus	PTBA	0.0651	0.0825	9,366.68	-0.1353
2007	September	PTBA	0.0695	0.0825	9,309.90	0.1391
2007	Desember	PTBA	0.0659	0.0800	9,333.60	-0.0083
2008	Januari	PTBA	0.0739	0.0800	9,406.35	-0.0500
2008	Februari	PTBA	0.0740	0.0800	9,181.15	0.0044
2008	Maret	PTBA	0.0814	0.0800	9,184.94	-0.1223
2007	Februari	TLKM	0.0630	0.0925	9,067.80	-0.0582
2007	Maret	TLKM	0.0650	0.0900	9,163.95	0.1067
2007	April	TLKM	0.0629	0.0900	9,097.55	0.0660
2007	Mei	TLKM	0.0601	0.0875	8,844.33	-0.0905
2007	Juni	TLKM	0.0577	0.0850	8,983.65	0.0314
2007	Juli	TLKM	0.0606	0.0825	9,067.14	0.1371
2007	Agustus	TLKM	0.0651	0.0825	9,366.68	-0.0313
2007	September	TLKM	0.0695	0.0825	9,309.90	0.0138
2007	Oktober	TLKM	0.0688	0.0825	9,107.06	-0.0227
2007	November	TLKM	0.0671	0.0825	9,264.27	-0.0558
2007	Desember	TLKM	0.0659	0.0800	9,333.60	0.0000
2008	Januari	TLKM	0.0739	0.0800	9,406.35	-0.0887
2008	Februari	TLKM	0.0740	0.0800	9,181.15	0.0595
2008	Maret	TLKM	0.0814	0.0800	9,184.94	-0.0153
2007	Februari	UNVR	0.0630	0.0925	9,067.80	-0.0427
2007	Maret	UNVR	0.0650	0.0900	9,163.95	0.0179
2007	April	UNVR	0.0629	0.0900	9,097.55	-0.0088
2007	Mei	UNVR	0.0601	0.0875	8,844.33	0.1150
2007	Juni	UNVR	0.0577	0.0850	8,983.65	0.0635
2007	Juli	UNVR	0.0606	0.0825	9,067.14	0.1269
2007	Agustus	UNVR	0.0651	0.0825	9,366.68	-0.0993
2007	September	UNVR	0.0695	0.0825	9,309.90	0.0000
2007	Oktober	UNVR	0.0688	0.0825	9,107.06	-0.0221
2007	November	UNVR	0.0671	0.0825	9,264.27	0.0000
2007	Desember	UNVR	0.0659	0.0800	9,333.60	0.0150
2008	Januari	UNVR	0.0739	0.0800	9,406.35	0.0222
2008	Februari	UNVR	0.0740	0.0800	9,181.15	-0.0145
2008	Maret	UNVR	0.0814	0.0800	9,184.94	0.0147
2008	April	AALI	0.0896	0.0800	9208.64	-0.0832
2008	Mei	AALI	0.1038	0.0825	9290.80	0.1160
2008	Juni	AALI	0.1103	0.0850	9295.71	0.1172
2008	Juli	AALI	0.1190	0.0875	9163.45	-0.2589
2008	Agustus	AALI	0.1185	0.0900	9149.25	-0.1804

2008	September	AALI	0.1214	0.0925	9340.65	-0.2786
2008	Desember	AALI	0.1106	0.0925	11324.84	0.1598
2009	Januari	AALI	0.0917	0.0875	11167.21	0.1122
2009	Februari	AALI	0.0860	0.0825	11852.75	0.1789
2009	Maret	AALI	0.0792	0.0775	11849.55	0.0973
2009	April	AALI	0.0731	0.0750	11025.10	0.1206
2009	Mei	AALI	0.0604	0.0725	10392.65	0.1266
2009	Juni	AALI	0.0365	0.0700	10206.64	-0.0534
2008	April	ANTM	0.0896	0.0800	9208.64	0.0448
2008	Mei	ANTM	0.1038	0.0825	9290.80	-0.0714
2008	Juni	ANTM	0.1103	0.0850	9295.71	-0.0231
2008	Juli	ANTM	0.1190	0.0875	9163.45	-0.2205
2008	Agustus	ANTM	0.1185	0.0900	9149.25	-0.2364
2008	September	ANTM	0.1214	0.0925	9340.65	-0.2275
2008	Oktober	ANTM	0.1177	0.0950	10048.35	-0.2877
2008	November	ANTM	0.1168	0.0950	11711.15	-0.0192
2008	Desember	ANTM	0.1106	0.0925	11324.84	0.0686
2009	Januari	ANTM	0.0917	0.0875	11167.21	0.0183
2009	Februari	ANTM	0.0860	0.0825	11852.75	0.0811
2009	Maret	ANTM	0.0792	0.0775	11849.55	-0.0917
2009	Juni	ANTM	0.0365	0.0700	10,206.6400	0.0227
2008	April	BUMI	0.0896	0.0800	9208.64	0.0726
2008	Mei	BUMI	0.1038	0.0825	9290.80	0.2105
2008	Juni	BUMI	0.1103	0.0850	9295.71	0.0186
2008	Juli	BUMI	0.1190	0.0875	9163.45	-0.1768
2008	Agustus	BUMI	0.1185	0.0900	9149.25	-0.1852
2008	Desember	BUMI	0.1106	0.0925	11324.84	-0.0990
2009	Maret	BUMI	0.0792	0.0775	11849.55	0.0649
2009	Mei	BUMI	0.0604	0.0725	10392.65	0.3243
2009	Juni	BUMI	0.0365	0.0700	10206.64	-0.0510
2008	April	INCO	0.0896	0.0800	9208.64	-0.0500
2008	Mei	INCO	0.1038	0.0825	9290.80	-0.0827
2008	Juni	INCO	0.1103	0.0850	9295.71	-0.0082
2008	Juli	INCO	0.1190	0.0875	9163.45	-0.2397
2008	Agustus	INCO	0.1185	0.0900	9149.25	-0.1902
2008	September	INCO	0.1214	0.0925	9340.65	-0.1745
2008	November	INCO	0.1168	0.0950	11711.15	0.1657
2008	Desember	INCO	0.1106	0.0925	11324.84	-0.0203
2009	Januari	INCO	0.0917	0.0875	11167.21	0.2824
2009	Februari	INCO	0.0860	0.0825	11852.75	-0.1212
2009	Maret	INCO	0.0792	0.0775	11849.55	0.0230

2009	Mei	INCO	0.0604	0.0725	10392.65	0.0511
2009	Juni	INCO	0.0365	0.0700	10206.64	0.1528
2008	April	INTP	0.0896	0.0800	9208.64	-0.2057
2008	Mei	INTP	0.1038	0.0825	9290.80	0.0982
2008	Juni	INTP	0.1103	0.0850	9295.71	-0.1138
2008	Juli	INTP	0.1190	0.0875	9163.45	0.1284
2008	Agustus	INTP	0.1185	0.0900	9149.25	0.0407
2008	September	INTP	0.1214	0.0925	9340.65	-0.0625
2008	November	INTP	0.1168	0.0950	11711.15	0.0000
2008	Desember	INTP	0.1106	0.0925	11324.84	0.3143
2009	Januari	INTP	0.0917	0.0875	11167.21	-0.0217
2009	Februari	INTP	0.0860	0.0825	11852.75	-0.0778
2009	Maret	INTP	0.0792	0.0775	11849.55	0.2651
2009	April	INTP	0.0731	0.0750	11025.10	0.1143
2009	Mei	INTP	0.0604	0.0725	10392.65	0.1368
2009	Juni	INTP	0.0365	0.0700	10206.64	0.1654
2008	April	KLBF	0.0896	0.0800	9208.64	-0.0714
2008	Mei	KLBF	0.1038	0.0825	9290.80	-0.0330
2008	Juni	KLBF	0.1103	0.0850	9295.71	-0.0341
2008	Juli	KLBF	0.1190	0.0875	9163.45	-0.0588
2008	Agustus	KLBF	0.1185	0.0900	9149.25	-0.0625
2008	September	KLBF	0.1214	0.0925	9340.65	-0.1333
2008	November	KLBF	0.1168	0.0950	11711.15	0.1233
2008	Desember	KLBF	0.1106	0.0925	11324.84	-0.0244
2009	Januari	KLBF	0.0917	0.0875	11167.21	0.1625
2009	Maret	KLBF	0.0792	0.0775	11849.55	-0.0462
2009	Mei	KLBF	0.0604	0.0725	10392.65	-0.0222
2009	Juni	KLBF	0.0365	0.0700	10206.64	0.1477
2008	April	PTBA	0.0896	0.0800	9208.64	0.0547
2008	Juni	PTBA	0.1103	0.0850	9295.71	0.1233
2008	Juli	PTBA	0.1190	0.0875	9163.45	-0.1677
2008	Agustus	PTBA	0.1185	0.0900	9149.25	0.0623
2008	September	PTBA	0.1214	0.0925	9340.65	-0.3552
2008	November	PTBA	0.1168	0.0950	11711.15	0.2603
2008	Desember	PTBA	0.1106	0.0925	11324.84	0.0000
2009	Januari	PTBA	0.0917	0.0875	11167.21	0.0365
2009	Februari	PTBA	0.0860	0.0825	11852.75	0.0070
2009	Maret	PTBA	0.0792	0.0775	11849.55	-0.0629
2009	Mei	PTBA	0.0604	0.0725	10392.65	0.2099
2009	Juni	PTBA	0.0365	0.0700	10206.64	0.0457
2008	April	TLKM	0.0896	0.0800	9208.64	-0.0829

2008	Mei	TLKM	0.1038	0.0825	9290.80	-0.0847
2008	Juni	TLKM	0.1103	0.0850	9295.71	-0.0988
2008	Juli	TLKM	0.1190	0.0875	9163.45	0.0548
2008	Agustus	TLKM	0.1185	0.0900	9149.25	0.0390
2008	September	TLKM	0.1214	0.0925	9340.65	-0.1063
2008	Oktober	TLKM	0.1177	0.0950	10048.35	-0.2448
2008	November	TLKM	0.1168	0.0950	11711.15	0.0833
2008	Desember	TLKM	0.1106	0.0925	11324.84	0.2778
2009	Januari	TLKM	0.0917	0.0875	11167.21	-0.0870
2009	Februari	TLKM	0.0860	0.0825	11852.75	0.0000
2009	Maret	TLKM	0.0792	0.0775	11849.55	0.1984
2009	April	TLKM	0.0731	0.0750	11025.10	0.0397
2009	Mei	TLKM	0.0604	0.0725	10392.65	-0.0510
2009	Juni	TLKM	0.0365	0.0700	10206.64	0.0067
2008	April	UNVR	0.0896	0.0800	9208.64	-0.0145
2008	Mei	UNVR	0.1038	0.0825	9290.80	-0.0074
2008	Juni	UNVR	0.1103	0.0850	9295.71	0.0000
2008	Juli	UNVR	0.1190	0.0875	9163.45	0.0222
2008	Agustus	UNVR	0.1185	0.0900	9149.25	0.0507
2008	September	UNVR	0.1214	0.0925	9340.65	0.0345
2008	Oktober	UNVR	0.1177	0.0950	10048.35	-0.0067
2008	November	UNVR	0.1168	0.0950	11711.15	0.0336
2008	Desember	UNVR	0.1106	0.0925	11324.84	0.0130
2009	Januari	UNVR	0.0917	0.0875	11167.21	0.0128
2009	Februari	UNVR	0.0860	0.0825	11852.75	0.0190
2009	Maret	UNVR	0.0792	0.0775	11849.55	-0.0124
2009	April	UNVR	0.0731	0.0750	11025.10	-0.0252
2009	Mei	UNVR	0.0604	0.0725	10392.65	0.0129
2009	Juni	UNVR	0.0365	0.0700	10206.64	0.1783

LAMPIRAN 3

Gambaran EMITEN

1. PT. Astra Agro Lestari Tbk

PT. Astra Agro Lestari Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi perkebunan yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1989. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan perkebunan.

2. Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM)

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) adalah BUMN bidang pertambangan, sub sektor pertambangan logam dan mineral yang mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968 dengan kantor pusat di Gd. Aneka Tambang Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1 Lingkar Sel. Tan-Bar Jakarta. Telepon(021) 780-5119, 7891234, 7812635 Faksimili (021) 781-2822. Sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia (65%) dan masyarakat (35%).

3. PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)

Berdasarkan penelusuran *PedomanNews* diketahui PT Bumi Resources Tbk, adalah perusahaan batubara terbesar di Indonesia. Bumi tidak hanya bergerak dibidang Pertambangan, perusahaan ini juga bergerak di bidang Minyak, Gas Bumi dan Mineral. Sebelum bergerak dalam bidang minyak, gas bumi dan pertambangan, perusahaan ini berkiprah di bidang perhotelan dan pariwisata dengan nama PT Bumi Modern Tbk.

Sejak tahun 1997, PT Bakrie Capital Indonesia mengambil alih 58,51% saham perusahaan dari Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912. Pada tahun 1990 perusahaan resmi mencatatkan diri di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Surabaya.

4. International Nickel Indonesia Tbk. (INCO)

PT International Nickel Indonesia Tbk (“PT Inco” atau “Perseroan”) merupakan satu di antara produsen nikel terkemuka di dunia. Nikel adalah logam serba guna yang berperan penting meningkatkan taraf hidup dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Per 31 Desember 2006, 60,8 persen saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ), dimiliki oleh CVRD Inco Limited dari Kanada, salah satu produsen nikel terkemuka di dunia. Pada tahun 2006, CVRD Inco Limited diakuisisi oleh Companhia Vale do Rio Doce (“CVRD”) dari Brazilia. Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. (“Sumitomo”) sebuah perusahaan tambang dan peleburan penting di Jepang memiliki 20,1 persen. Selain itu, 19,1 persen saham PT Inco dimiliki oleh publik dan pemegang saham lainnya.

5. Indocement Tungal Prakasa Tbk. (INTP)

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk) adalah salah satu produsen semen di Indonesia. Perusahaan ini didirikan tahun 1985 yang merupakan hasil penggabungan enam perusahaan yang menghasilkan sebuah perusahaan semen dengan delapan pabrik sejak 1975 dengan Kantor Pusat Wisma Indocement, Lt.8, Jl. Jend. Sudirman Kav.70-71 JAKARTA Telepon 5703817, 2512121 Faksimili 5701693. Per Juli 2008, mayoritas kepemilikan

saham Indocement dipegang oleh Heidelberg Cement AG (Jerman) sebesar 65,14%, PT. Mekar Perkasa sebesar 13,03% dan publik sebesar 21,83%. Semen yang dipasarkan adalah semen dengan merek "Tiga Roda".

6. Kalbe Farma Tbk. (KLBF)

PT. Kalbe Farma Tbk (“Perseroan” atau “Kalbe”) didirikan pada tahun 1966, oleh 6 bersaudara, yaitu Khouw Lip Tjoen, Khouw Lip Hiang, Khouw Lip Swan, Boenjamin Setiawan, Maria Karmila, F. Bing Aryanto. PT Kalbe Farma telah jauh berkembang dari awal mulanya sebagai usaha farmasi yang dikelola di garasi rumah pendirinya di wilayah Tanjung Priok Jakarta Utara. Kalbe memiliki 10 cabang di luar negeri yaitu: negara ASEAN (Singapura, Filipina, Malaysia, Thailand, Kambodia, Vietnam, Myanmar), Sri Lanka, Nigeria dan Afrika Selatan.

7. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)

Pada 1950, Pemerintah RI mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, yang selanjutnya disebut Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batubara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

8. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (Telkom Indonesia atau Telkom saja) Pada tanggal 14 November 1995 dilakukan Penawaran Umum Perdana

saham Telkom. Sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), Bursa Saham New York (NYSE) dan Bursa Saham London (LSE). Saham Telkom juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa Saham Tokyo. Pada 23 Oktober 2009, Telkom meluncurkan "*New Telkom*" ("Telkom baru") yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan. Telkom merupakan salah satu BUMN yang sahamnya saat ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia (51,19%) dan oleh publik sebesar 48,81%.

9. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

Unilever (IDX: UNVR; Euronext: UNA; NYSE: UN; LSE: ULVR) adalah perusahaan multinasional yang memproduksi barang konsumen yang bermarkas di Rotterdam, Belanda. Perusahaan ini didirikan tahun 1930. Unilever Indonesia didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Zeepabrieken N.V. Lever. Pada 22 Juli 1980, nama perusahaan diubah menjadi PT Lever Brothers Indonesia dan pada 30 Juni 1997, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Unilever Indonesia mendaftarkan 15% dari sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1981. dan mempunyai lebih dari 1000 supplier.

Lampiran 4

Output

Descriptive Statistic

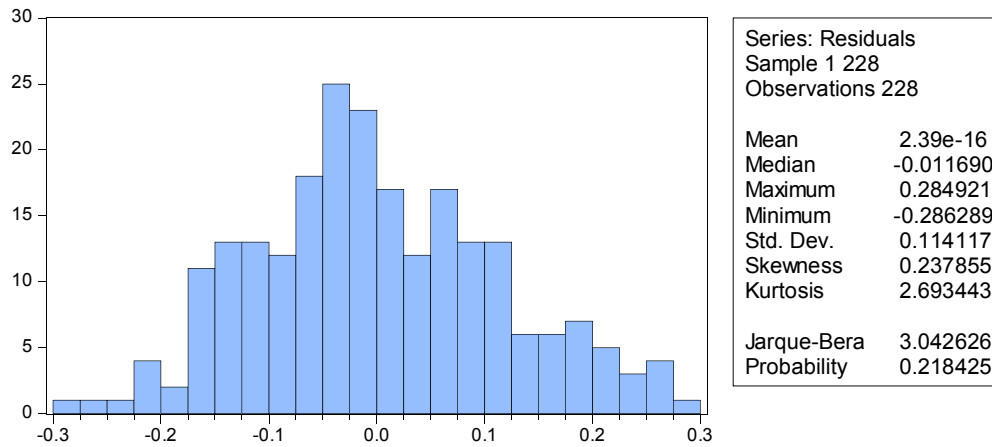
	R	I	S	N
Mean	0.013900	0.081310	0.084057	9736.361
Median	0.010950	0.073900	0.082500	9295.710
Maximum	0.324300	0.121400	0.095000	11852.75
Minimum	-0.355200	0.036500	0.070000	8844.330
Std. Dev.	0.124846	0.023171	0.006150	942.4727
Skewness	-0.015062	0.378037	-0.219339	1.292706
Kurtosis	3.105455	2.078463	2.645256	3.087484
Jarque-Bera	0.114268	13.49833	3.023684	63.57405
Probability	0.944467	0.001172	0.220503	0.000000
Sum	3.169300	18.53860	19.16500	2219890.
Sum Sq. Dev.	3.538161	0.121872	0.008585	2.02E+08
Observations	228	228	228	228

Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: R
 Method: Least Squares
 Date: 11/04/11 Time: 18:34
 Sample: 1 228
 Included observations: 228

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.419548	0.150290	-2.791583	0.0057
S	3.229261	1.536242	2.102053	0.0367
I	-2.384866	0.414851	-5.748731	0.0000
N	3.66E-05	8.45E-06	4.324442	0.0000
R-squared	0.164502	Mean dependent var		0.013900
Adjusted R-squared	0.153312	S.D. dependent var		0.124846
S.E. of regression	0.114878	Akaike info criterion		-1.472500
Sum squared resid	2.956128	Schwarz criterion		-1.412336
Log likelihood	171.8651	F-statistic		14.70115
Durbin-Watson stat	2.121536	Prob(F-statistic)		0.000000

Normalitas: Jarque-Bera



Autokorelasi : Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test

F-statistic	0.773049	Probability	0.462842
Obs*R-squared	1.576903	Probability	0.454548

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 01/01/07 Time: 00:48

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.030998	0.152701	0.202994	0.8393
S	-0.269907	1.555284	-0.173542	0.8624
I	0.075352	0.419695	0.179539	0.8577
N	-1.49E-06	8.55E-06	-0.173933	0.8621
RESID(-1)	-0.068481	0.068122	-1.005273	0.3159
RESID(-2)	-0.054332	0.067461	-0.805379	0.4215

R-squared	0.006916	Mean dependent var	2.39E-16
Adjusted R-squared	-0.015451	S.D. dependent var	0.114117
S.E. of regression	0.114995	Akaike info criterion	-1.461897
Sum squared resid	2.935683	Schwarz criterion	-1.371651
Log likelihood	172.6562	F-statistic	0.309220
Durbin-Watson stat	2.003295	Prob(F-statistic)	0.907097

Multikolinearitas : Variance Inflation Factors

Date: 02/10/12 Time: 15:00

Sample: 1 228

Included observations: 228

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.022587	390.2303	NA
S	2.360039	289.6242	1.535225
I	0.172101	21.24680	1.589331
N	7.15E-11	118.1228	1.091782

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.409832	Prob. F(3,224)	0.2407
Obs*R-squared	4.225244	Prob. Chi-Square(3)	0.2381
Scaled explained SS	4.016169	Prob. Chi-Square(3)	0.2597

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 02/10/12 Time: 15:02

Sample: 1 228

Included observations: 228

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.037280	0.088282	0.422285	0.6732
S	0.340545	0.902406	0.377375	0.7063
I	0.340790	0.243688	1.398467	0.1634
N	-1.98E-07	4.97E-06	-0.039794	0.9683

R-squared	0.018532	Mean dependent var	0.091691
Adjusted R-squared	0.005387	S.D. dependent var	0.067663
S.E. of regression	0.067481	Akaike info criterion	-2.536561
Sum squared resid	1.020018	Schwarz criterion	-2.476397
Log likelihood	293.1679	Hannan-Quinn criter.	-2.512286
F-statistic	1.409832	Durbin-Watson stat	1.619039
Prob(F-statistic)	0.240724		

Chow Breakpoint Test: 114

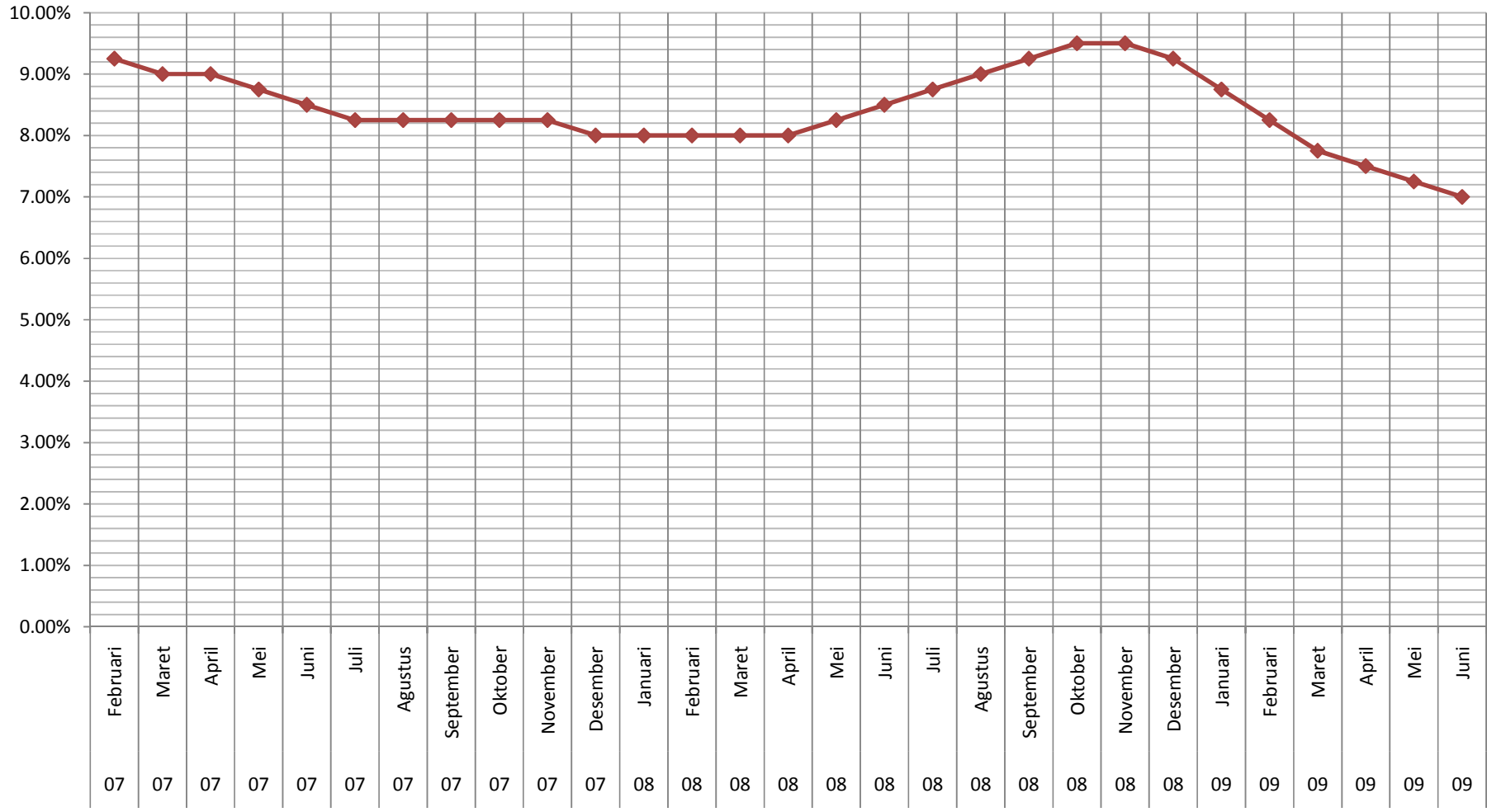
Null Hypothesis: No breaks at specified breakpoints

Varying regressors: All equation variables

Equation Sample: 1 228

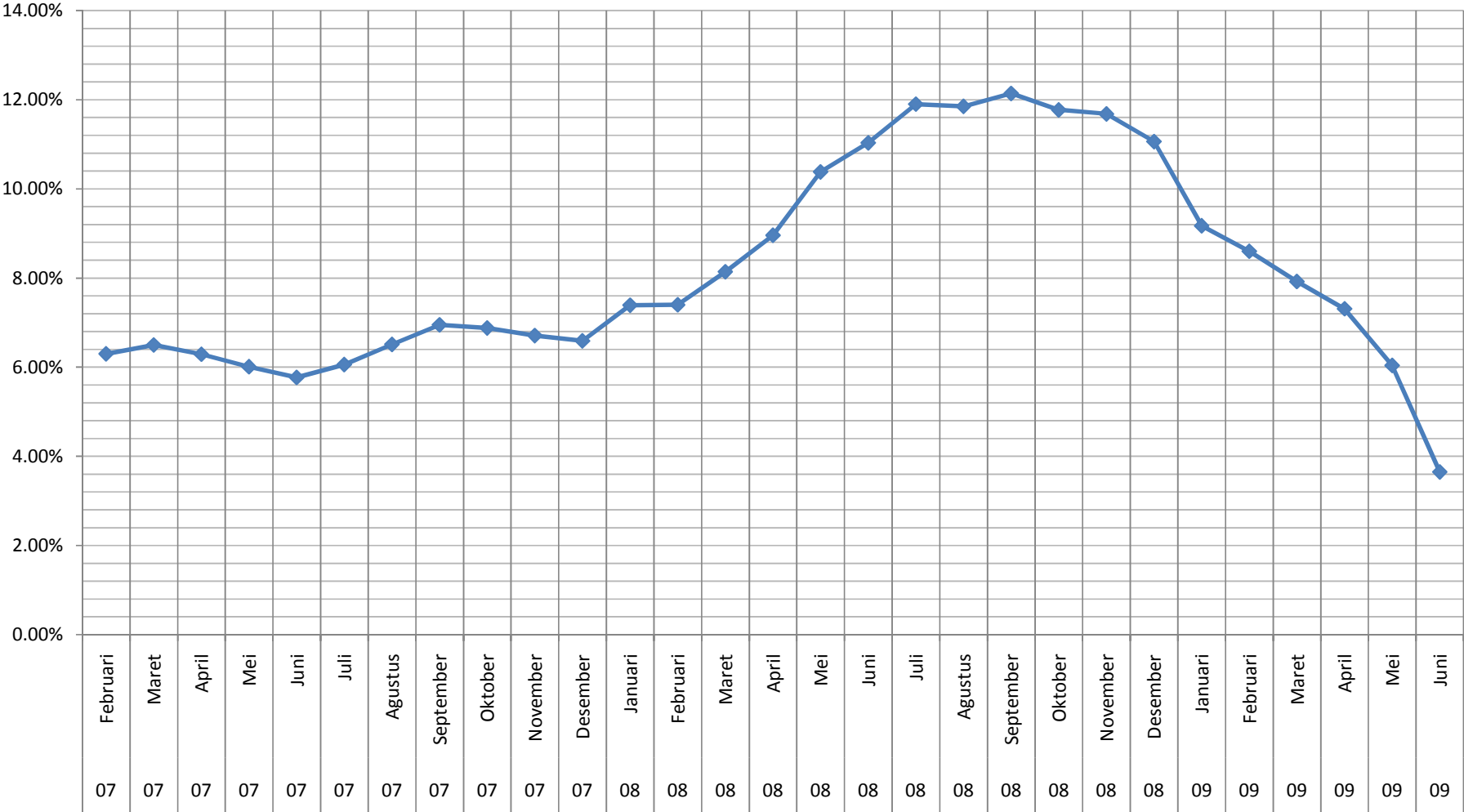
F-statistic	1.269991	Prob. F(4,220)	0.2827
Log likelihood ratio	5.204829	Prob. Chi-Square(4)	0.2669
Wald Statistic	5.079966	Prob. Chi-Square(4)	0.2792

Suku Bunga

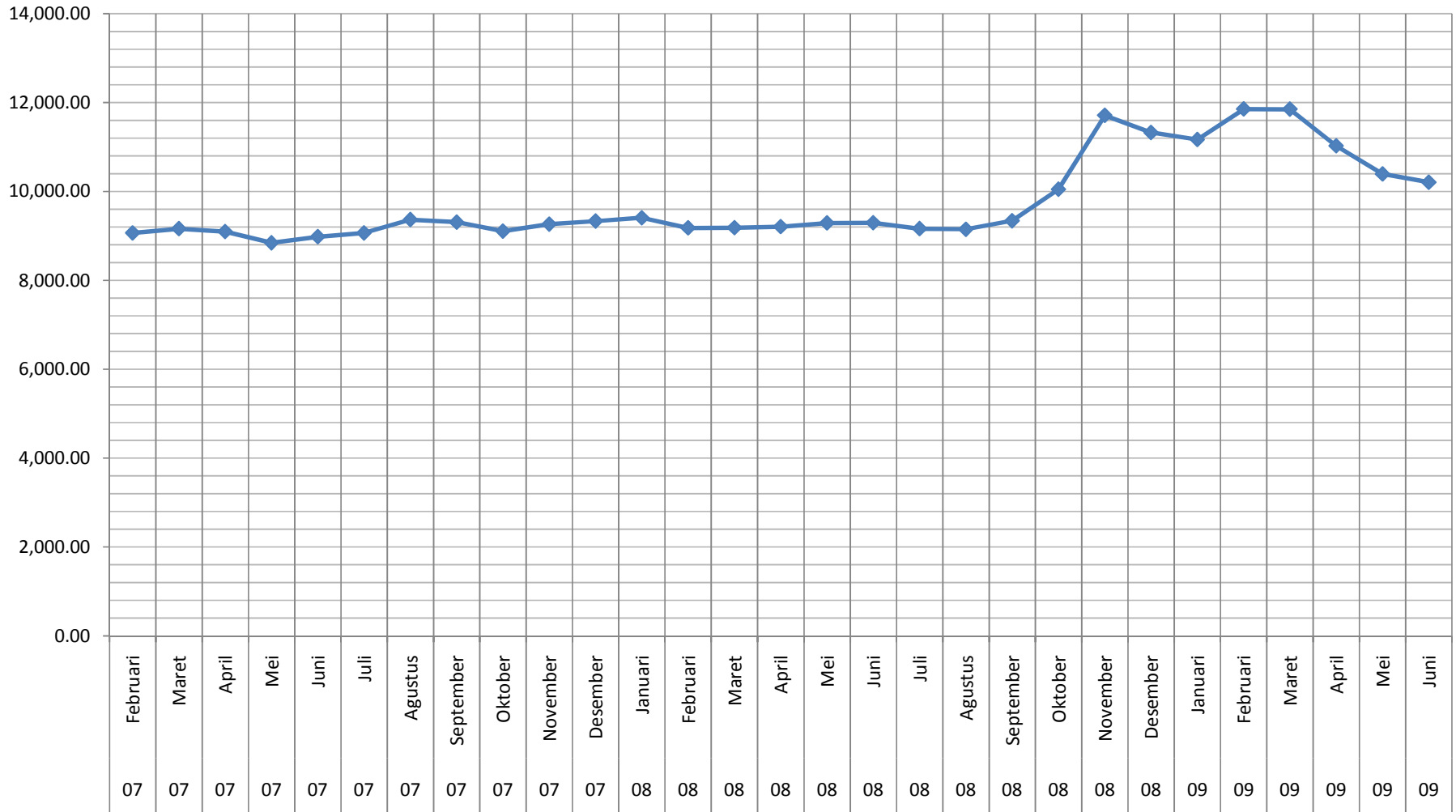


Grafik

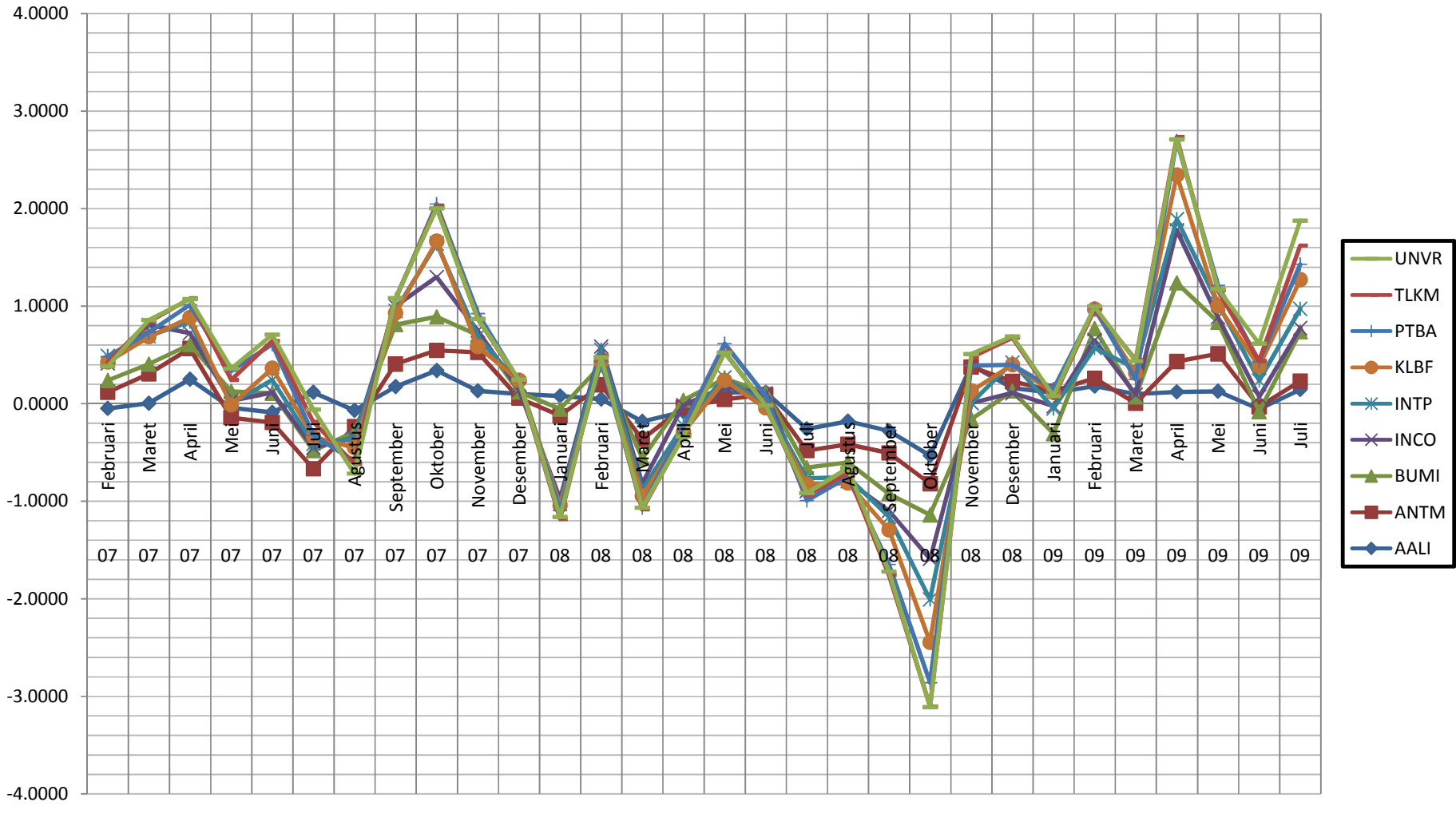
Inflasi



Nilai Tukar



Return Saham



CURICULUM VITAE



Nama : Danang Widiyatmoko
Tempat Tanggal Lahir : Temanggung, 18 Agustus 1988
Alamat Rumah : Dusun Kwagean Desa Mojosari Kec. Bansari Kab.
Temanggung
No. Hp : 081932771405
e-mail : Kui.Temanggung@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun
YPI MI Mojosari	Mojosari-Temanggung	1994-2001
MTsN 1 Parakan	Parakan-Temanggung	2001-2004
MAN 1 Temanggung Jurusan Bahasa	Temanggung	2004-2007
S1 Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Jurusan Keuangan Islam	Yogyakarta	2007-2011

Yogyakarta, 12 Desember 2011

Danang Widiyatmoko
NIM. 07390107